

**ANALISIS KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH
DASAR: KOMPETENSI, BUDAYA DAN INOVASI
DI UPT SPF SD NEGERI BTN IKIP II**

Sitti Nur Annisa Muharyati¹, Suardi², Idawati³

¹²³Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

¹sitti.nurannisam@gmail.com , ²suardi@unismuh.ac.id,

³Idawati@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to evaluate the leadership of school principals in the context of 21st-century education, focusing on the five competencies of school principals as outlined in the Ministry of Education and Culture Regulation No. 6 of 2018. This study also analyzes the implementation of transformational leadership and spirituality, as well as the strategies used by school principals in building a positive school culture. The methodology employed includes interviews, observations, questionnaires, and documentation with subjects consisting of the School Principal and Teachers at UPT SPF SD Negeri BTN IKIP II. The results of the study indicate that the school principal applies a democratic and transformational leadership style, which focuses on managing the school's vision and mission while motivating relevant parties to achieve shared goals.

Keywords: Leadership, Transformational, headmaster

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepemimpinan kepala sekolah dalam konteks pendidikan abad 21, dengan fokus pada lima kompetensi kepala sekolah yang tercantum dalam Permendikbud No. 6 Tahun 2018. Penelitian ini juga menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional dan spiritualitas, serta strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang positif. Metodologi yang digunakan adalah wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi dengan subjek Kepala Sekolah dan Guru di UPT SPF SD Negeri BTN IKIP II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis dan transformasional, yang berfokus pada pengelolaan visi dan misi sekolah serta memotivasi pihak-pihak terkait untuk mencapai tujuan bersama.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Transformasional, Kepala Sekolah

A. Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan,
terdapat suatu lembaga yang

berfungsi sebagai sarana atau wadah
untuk mendukung pelaksanaan
proses pendidikan, yaitu sekolah.

Sekolah, sebagai sebuah organisasi atau lembaga, berperan sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik. Di dalamnya, terdapat individu atau kelompok yang menjalankan hubungan kerja, seperti kepala sekolah, guru-guru, serta tenaga fungsional lainnya. Kepala sekolah, sebagai seorang pemimpin, memegang peran yang aktif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan pegawai, guru, dan peserta didik di sekolah. Kepala sekolah, sebagai seorang pemimpin, memegang peran yang aktif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap segala hal yang berkaitan dengan kebutuhan pegawai, guru, dan peserta didik di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang sangat krusial, karena kepala sekolah turut andil dalam sistem pengelolaan sekolah, yang mencakup pengarahan terhadap input, proses, dan output pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, yang mencakup pelaksanaan administrasi sekolah beserta seluruh aspek yang terkait. Selain itu, kepala sekolah juga

bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya yang ada, agar dapat menjalankan tugas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan aspek yang sangat penting dan diharapkan dapat menjalankan kepemimpinan yang efektif, yaitu mampu mengembangkan dan membangun kepemimpinan yang berfokus pada manajemen sekolah (Mahfud, 2021). Berbagai kebijakan yang telah diambil oleh kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan (Karacabey, 2020). Peningkatan kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah (Fitriyah & Santosa, 2020). Berbagai penelitian yang telah dilakukan mengenai kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan dampak yang besar terhadap mutu pendidikan (Fitriyah & Santosa, 2020).

Secara substansial, untuk meningkatkan kualitas sekolah diperlukan suatu strategi yang efektif dalam memperbaiki mutu pendidikan, yang mencakup pemberian kewenangan serta tanggung jawab

kepada kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, dengan melibatkan individu-individu baik dari kalangan personal sekolah maupun anggota masyarakat. Peran kepemimpinan sangat penting, mengingat perkembangan zaman yang terus berubah. Kepala sekolah yang efektif adalah kepala sekolah yang mampu menyeimbangkan peranannya sebagai manajer dan pemimpin. Seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk mengantisipasi setiap perubahan yang akan dihadapi oleh sekolah, demi peningkatan mutu pendidikan. Sebagai pemimpin, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang jelas agar perubahan tersebut dapat terwujud dan menghadirkan inovasi-inovasi baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Perubahan di sekolah adalah suatu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan efektivitas sekolah, yang dapat dilihat dari sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Dalam konteks ini, perubahan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Keberhasilan suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan

kepala sekolah, yang berperan penting dalam memastikan tercapainya kualitas dan tujuan sekolah (Syarifah & Hasnah, 2020). Mutu pendidikan yang tinggi juga dipengaruhi oleh kepemimpinan yang efektif, yang memiliki sikap positif dalam menjalankan tugasnya. Tentunya, kepala sekolah perlu berusaha secara konsisten untuk meningkatkan mutu pendidikan, dengan cara mengorganisasikan, mengawasi, dan melaksanakan tugas serta kegiatan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut (Muslim et al., 2020).

Evaluasi terhadap proses pendidikan yang memenuhi standar akuntabilitas yang ditetapkan oleh klien (*stakeholder*) sangat penting, karena hal ini mendukung proses input dan output pendidikan serta meningkatkan kebutuhan untuk mencapai dan mengembangkan bakat peserta didik yang dikenal dengan istilah mutu dalam pendidikan (Munirom, 2021). Untuk menilai mutu suatu lembaga pendidikan, hal ini dapat dilihat secara menyeluruh, yang dimulai dari peran kepemimpinan yang berkualitas, seperti memperhatikan aksesibilitas infrastruktur yang diperlukan,

keterampilan guru dan staf, budaya organisasi yang positif, serta praktik akuntansi yang transparan. Kinerja maksimal dari komponen-komponen tersebut akan memungkinkan terwujudnya sekolah dengan mutu yang pada akhirnya berkembang menjadi sebuah institusi (Siswopranoto, 2022).

Dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, salah satu tanggung jawab utama adalah mendidik, yang mengharuskan kepala sekolah untuk memiliki teknik-teknik inovatif guna meningkatkan kualitas pengajaran di lembaganya. Kepala sekolah memberikan arahan, nasihat, dan dukungan kepada seluruh pendidik serta siswa, serta anggota fakultas lainnya. Seorang kepala sekolah harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Tamin, 2020). Oleh karena itu, sangat penting untuk secara berkelanjutan memperbarui dan memperbaiki indeks mutu pendidikan agar tetap relevan dan dapat mengakomodasi kebutuhan pendidikan di masa depan (Syafii et al., 2023). Efektivitas kepala sekolah dalam mengawasi tenaga pengajar di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap prestasi pendidikan di

sekolah tersebut. Kepala sekolah bertanggung jawab dalam mengelola administrasi lembaga, menempatkan guru-guru melalui pelatihan mereka, serta melaksanakan program pendidikan dan memastikan pemeliharaan infrastruktur serta fasilitas yang ada (Sahabuddin, 2022).

Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana kepala sekolah di UPT SPF SD Negeri BTN IKIP II menjalankan kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21, terutama dalam konteks kompetensi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi lima kompetensi kepala sekolah yang terdapat dalam Permendikbud No. 6 Tahun 2018, serta menganalisis penerapan kepemimpinan transformasional dan spiritualitas dalam praktik sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menilai bagaimana strategi kepala sekolah dalam membangun budaya sekolah yang positif dan mengimplementasikan inovasi serta pengambilan keputusan strategis dalam konteks manajerial.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT SPF SD Negeri BTN IKIP II dengan subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan data primer melalui observasi, tinjauan literatur, dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan di mana peneliti terlibat secara langsung dalam pengamatan dan kegiatan sosial berskala kecil. Studi ini juga melibatkan kajian kepustakaan untuk proses pengumpulan dan analisis data dengan memanfaatkan referensi yang relevan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti bersama kepala sekolah dan guru terkait dengan kepemimpinan transformasional kepala sekolah. Peneliti akan memberikan temuan dari penelitian lapangan dan menganalisisnya berdasarkan topik penelitian sebagai berikut:

Kepala Sekolah memiliki gaya kepemimpinan yang demokratis dan transformasional, dengan menekankan pentingnya menjadi teladan bagi para guru. Kepala

Sekolah juga berperan dalam mengelola visi dan misi sekolah serta memotivasi semua pihak untuk bekerja sama demi kemajuan sekolah. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dan transformasional terbukti memainkan peran penting dalam membangun lingkungan kerja yang kondusif serta meningkatkan partisipasi aktif guru dalam pengambilan keputusan, sekaligus memperkuat kolaborasi untuk mencapai visi dan misi sekolah (Kalkautsar et al., 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi, inovasi pembelajaran, serta keterlibatan profesional guru, di mana kepala sekolah berhasil menginspirasi dan memotivasi staf untuk menghadirkan perubahan positif dalam praktik pembelajaran (Siswopranoto dkk., 2025). Kepemimpinan yang demikian tidak hanya berfokus pada pengelolaan administratif, tetapi juga menekankan pentingnya teladan dan inspirasi bagi guru dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan (Qoribah et al., 2025). Sehingga, secara garis besar kepala sekolah yang efektif mampu

menginspirasi perubahan positif di sekolah dengan mendukung inovasi dan pengembangan budaya sekolah yang positif, seperti membangun kedisiplinan dan gotong royong di kalangan siswa dan guru.

Melalui hasil angket dan wawancara, Kepala Sekolah mampu menerapkan lima kompetensi utama (kepribadian, manajerial, supervisi, kewirausahaan, dan sosial) dalam praktiknya. Terutama dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mengelola program-program yang bermanfaat bagi perkembangan sekolah.

Kepala Sekolah telah menerapkan pendekatan kepemimpinan transformasional yang efektif, serta integrasi nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sekolah, seperti kebiasaan berdoa sebelum pelajaran, sholat duha, dan sholat berjamaah. Pendekatan ini mendukung pengembangan karakter dan moral siswa.

Kepala Sekolah juga telah berhasil membangun budaya sekolah yang positif melalui disiplin dan gotong royong. Salah satunya melalui program "Kartu Sakti" yang memotivasi siswa untuk datang tepat waktu, serta kebiasaan membaca

sebelum pelajaran. Selain itu, program-program inovatif seperti POPE (Sekolah Perilaku yang Sehat) turut menumbuhkan kebiasaan positif di kalangan siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun budaya sekolah yang positif, termasuk dalam upaya meningkatkan disiplin dan kebiasaan positif siswa melalui program-program inovatif. Penelitian oleh Utami dkk. (2025) menunjukkan bahwa kepemimpinan efektif kepala sekolah secara signifikan berkontribusi pada terbentuknya budaya sekolah yang kondusif, yang mencakup disiplin, partisipasi aktif seluruh warga sekolah, serta pengembangan karakter siswa melalui berbagai kebiasaan positif, termasuk kegiatan literasi dan kebiasaan membaca yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Budaya sekolah yang terbangun dengan baik ini mendorong peningkatan motivasi kehadiran siswa, keterlibatan orang tua, serta penciptaan lingkungan belajar yang kolaboratif dan inovatif.

Kepala Sekolah menunjukkan berbagai inovasi, seperti peningkatan keterlibatan orang tua siswa, perbaikan sarana dan prasarana

sekolah, serta pencapaian prestasi yang terus berkembang. Selain itu, penggunaan aplikasi untuk supervisi guru menunjukkan upaya modernisasi dalam manajemen sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif memainkan peran penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua siswa, pengembangan sarana dan prasarana sekolah, serta pencapaian prestasi yang berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah berkontribusi secara positif terhadap pencapaian akademik siswa dan meningkatkan komitmen akademik keluarga terhadap proses pendidikan (School Leadership, Parental Involvement and Student Achievement, 2025). Selain itu, kepala sekolah masa kini mengadopsi teknologi dan aplikasi digital dalam proses manajemen sekolah, termasuk penggunaan aplikasi untuk supervisi dan evaluasi kinerja guru, sebagai bagian dari modernisasi praktik supervisi yang dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dan dukungan terhadap staf pengajar (Transforming School Leadership with Artificial Intelligence, 2025). Pendekatan inovatif semacam ini memperluas

fungsi kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya dalam konteks administrasi tradisional, tetapi juga dalam mendorong kolaborasi antara sekolah, tenaga pendidik, dan komunitas pendidikan secara lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan abad 21

Profil kepemimpinan Kepala Sekolah di UPT SPF SD Negeri BTN IKIP II sesuai dengan Permendikbud No. 6 Tahun 2018, yang menekankan pentingnya kompetensi dan kualitas kepala sekolah dalam mengelola pendidikan dan memimpin perubahan di sekolah. Kepala Sekolah di sekolah ini menunjukkan pemahaman yang baik terhadap kelima kompetensi tersebut dibuktikan argumen kepala sekolah yang menyatakan bahwa seorang kepala sekolah harus mampu menjadi teladan bagi seluruh guru di sekolah. Dengan memberikan contoh yang baik, kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk meniru atau setidaknya mengadopsi perilaku positif yang ditunjukkan. Dalam hal kompetensi manajerial, kepala sekolah perlu secara aktif melaksanakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengelola guru dengan efektif, serta mengarahkan visi dan misi sekolah dengan baik.

Selain itu, kepala sekolah juga perlu merancang dan mengimplementasikan program-program yang dapat mendorong kemajuan sekolah. Dalam aspek sosial, kepala sekolah diharapkan dapat membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, sehingga masyarakat juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Tanpa adanya kerjasama yang solid antara sekolah dan masyarakat, baik dari sektor pendidikan maupun dunia usaha, pencapaian tujuan pendidikan akan sulit terwujud. Sedangkan dalam hal kewirausahaan, kepala sekolah harus memiliki semangat yang tinggi dalam mendukung pengembangan sekolah. Tanpa adanya motivasi yang kuat dan usaha yang maksimal, kesuksesan dalam mencapai tujuan sekolah akan sulit dicapai. Studi lain juga menegaskan bahwa pengembangan kompetensi kepala sekolah yang selaras dengan kebijakan dan tuntutan profesionalisme kepemimpinan memiliki korelasi signifikan dengan peningkatan kinerja sekolah, terutama dalam konteks pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan sumber daya pendidikan. Dengan demikian, pemahaman dan

penerapan kelima kompetensi yang ditetapkan dalam Permendikbud tersebut mencerminkan kualitas kepemimpinan yang dapat menjawab kebutuhan perubahan dan tantangan pendidikan era kontemporer.

Kekuatan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terletak pada kemampuan dalam menciptakan suasana kerja yang kooperatif dan mendukung kemajuan sekolah. Namun, tantangan yang masih ada adalah memastikan penerapan kepemimpinan yang konsisten di semua aspek sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berkontribusi pada terciptanya suasana kerja yang kooperatif dan kondusif bagi warga sekolah, yang pada gilirannya mendukung kemajuan sekolah secara menyeluruh. Kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi yang baik dan menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati akan meningkatkan motivasi guru serta kolaborasi antar warga sekolah, sehingga berdampak positif terhadap iklim sekolah dan kinerja pendidikan (Fitrawati et al., 2024). Meskipun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama dalam praktik

kepemimpinan sekolah adalah memastikan konsistensi aplikasi kepemimpinan di seluruh aspek manajemen sekolah, mengingat dinamika perubahan internal dan eksternal yang terus berlangsung (Makrus, dkk., 2025). Hal ini menegaskan pentingnya strategi kepemimpinan yang tidak hanya kuat di satu area, tetapi dapat dipertahankan secara konsisten di seluruh fungsi sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkelanjutan.

Kepemimpinan yang transformasional dan strategis telah memberikan dampak yang signifikan terhadap budaya sekolah yang positif. Inovasi dan keputusan strategis yang diterapkan oleh Kepala Sekolah telah berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah di UPT SPF SD Negeri BTN IKIP II telah menjalankan kepemimpinan yang efektif dengan menerapkan berbagai kompetensi yang relevan. Kepemimpinan transformasional dan spiritualitas yang diterapkan oleh Kepala Sekolah berhasil menciptakan

budaya sekolah yang positif dan inovatif, serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Adapun rekomendasi penguatan kompetensi dan kepemimpinan kepala sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Penguatan kompetensi Kepala Sekolah dalam manajerial dan kewirausahaan perlu diperhatikan lebih lanjut, agar lebih banyak inovasi yang dapat diterapkan.
- b. Kepala Sekolah disarankan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap aspek pendidikan untuk memaksimalkan pengembangan sekolah.
- c. Disarankan untuk terus mengembangkan program-program berbasis digitalisasi guna mendukung kemajuan sekolah di era teknologi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrawati, et al. (2024). Kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan suasana kerja yang positif dan kolaboratif. JIC Nusantara.
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1), 65–70.

<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>.

Kalkautsar, M. et al. (2025). Analisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap motivasi serta kinerja guru. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Karacabey, M. F. (2020). School Principal Support in Teacher Professional Development. *International Journal Educational Leadership*

<https://doi.org/10.17583/ijelm.2020.5158>.

and Management, 1–24.

Mahfud. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosisal*, 2(1), 2 17.

Makrus, et al. (2025). Peran kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan membangun budaya sekolah yang positif. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol V (3): 1-19.

Munnirom, A. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 53. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/>

Muslim, B., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam

Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *Jurnal Intelektualitas: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 9(1), 149–158. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5586>

Prasetyaningtyas, H., Nurhattati, & Kamaludin (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Baca di Sekolah. *Journal of Educational Leadership*.

Sahabuddin. (2022). Startegi Mutu Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 21 Makassar. *Jurnal Al-Qiyam*, 3 (1): 97-109. <https://ojs.staialfurgan.ac.id/alqiyam>

Siswopranoto, M. F. (2022). Standar Mutu Pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17–29. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v6i1.372>

Siswopranoto, (2025). *The Role of Principal Leadership in Creating an Effective School*.

School Leadership, Parental Involvement and Student Achievement: A Comparative Analysis of Principal and Teacher Perspectives (Educ. Sci., 2025).

Syafii, A., Bahar, Shobicah, & Muharam, A. (2023). Pengukuran Indeks Mutu Pendidikan Berbasis Standar Nasional. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1697–1701.

Syarifah, S., & Hasanah, A. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.24014/japkp.viii.9214>

Tamin, S. (2022). Kepala Sekolah yang bermutu. Misyikat Al-Anwar: *Jurnal Kajian Islam dan Masyarakat*, 3 (2): 165-192. <https://doi.org/10.24853ma.3>.

Transforming School Leadership with Artificial Intelligence (2025), *International Journal of Leadership in Education*

Utami, dkk., (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah yang Positif. *Journal of Literature Review*.

Qoribah, S., Nurdin, D., & Suryadi (2025). *The Role of School Principal's Transformational Leadership in Achieving Quality Education*. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*.